

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN SUSPENSI JENGGER AYAM (*Crista*) SEBAGAI ANTIVIRAL TERHADAP PERUBAHAN HISTOPATHOLOGI PARU-PARU AYAM LAYER YANG DIINFEKSI VIRUS *Newcastle Disease* (ND)



Oleh :

FAIZAL ZAKARIYA
SIDOARJO-JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PEMBERIAN SUSPENSII JENGGER AYAM (*Crista*)

SEBAGAI ANTI VIRAL

TERHADAP PERUBAHAN HISTOPATOLOGI PARU-PARU

AYAM LAYER YANG DIINFEKSI VIRUS Newcastle Disease (ND)

Skripsi seabagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana kedokteran Hewan

Pada

Fakultas kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Disusun Oleh :

Faizal Zakaria
NIM. 069712379

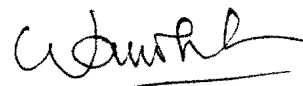
Menyetujui,

Pembimbing Pertama



Prof. Dr. Sochartojo H. M.S., drh.
Nip. 130 189 851

Pembimbing Kedua



Nanik Sianita, W., S.U., drh.
Nip. 131 123 697



**PENGARUH PEMBERIAN SUSPENSII JENGGER AYAM (*Crista*)
SEBAGAI ANTI VIRAL TERHADAP PERUBAHAN HISTOPATHOLOGI
PARU-PARU AYAM LAYER YANG DIINFEKSI *New Castle Disease* (ND)**

FAIZAL ZAKARIA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat suspensi jengger ayam (*Crista*) dalam pengobatan *New Castle Disease* (ND) pada ayam layer ditinjau dari histopathologi paru paru ayam layer

Hewan coba ayam layer sebanyak 25 ekor dengan umur 3 minggu digunakan dalam penelitian ini. Selama percobaan anak ayam tersebut diberi pakan komersial Par-S dan Par-G. Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (Complete Random Design) dengan menggunakan 5 perlakuan dan 5 ulangan. Keempat perlakuan (perlakuan terapi dan perlakuan kontrol positif) diinfeksi dengan virus *New Castle Disease* (ND) dengan dosis 1 ml (10^6 EID₅₀), sedangkan pada kontrol negatif tanpa diberikan perlakuan apapun. Pengobatan dilakukan sekali sehari selama 21 hari. Data skor perubahan histopathologi paru-paru ayam layer diuji dengan menggunakan uji Kruskal-Wallis.

Hasil penelitian menurut analisa statistik menunjukkan adanya perbedaan yang nyata sangat nyata ($p \leq 0,01$) antar perlakuan terapi suspensi jengger ayam (*Crista*) dengan dosis pengobatan 1,5 gram/ekor/hari (P₃) dengan nilai rata-rata ($08,9 \pm 1,98$), 1 gram/ekor/hari (P₄) dengan nilai rata-rata ($12,3 \pm 2,789$) dan 0,5 gram/ekor/hari (P₅) dengan nilai rata-rata ($17,9 \pm 1,74$) terhadap perlakuan kontrol (P₁) dengan nilai rata-rata ($03,0 \pm 1,34$) dan (P₂), serta adanya perbedaan efektifitas dari masing masing perlakuan terapi dimana pada P₃ lebih efektif dibanding P₄ dan P₅.